

PENGARUH PEMBANGUNAN PERUMAHAN TERHADAP KONDISI EKONOMI, SARANA, DAN PRASARANA LINGKUNGAN MASYARAKAT

(Studi Kasus: Koridor Jalan Tanjung Barangan, Kelurahan Bukit Baru
Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang)

Sri Wulan Dari¹⁾, Herda Sabriyah Dara Kospa¹⁾

¹⁾Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Indo Global Mandiri
Email : sriwulandari0130@gmail.com, darakospa@uigm.ac.id

ABSTRAK

Kawasan koridor Tanjung Barangan yang terletak di Kelurahan Bukitbaru Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang merupakan daerah berkembang. Sesuai dengan aturan Rencana Tata Ruang wilayah (RTRW) Tahun (2012-2032) fungsi utamanya sebagai kawasan perumahan, perdagangan dan jasa, pendidikan, serta pengembangan kota baru (new town). Pembangunan perumahan di Kawasan Tanjung Barangan juga dapat berpengaruh terhadap sarana (sarana pendidikan, sarana kesehatan, sarana peribatan dan sarana keamanan) serta pengaruh terhadap prasarana lingkungan (jaringan jalan, listrik, drainase, penyediaan air bersih, dan penyediaan persampahan). penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembangunan perumahan terhadap kegiatan perekonomian seperti meningkatkan usaha perdagangan dan jasa, pendapatan, dan perubahan harga lahan. Pembangunan perumahan di Kawasan Tanjung Barangan juga dapat mempengaruhi terhadap sarana yakni sarana pendidikan, sarana kesehatan, sarana peribadatan dan sarana keamanan, serta pengaruh terhadap prasarana lingkungan yang mencakup seperti jaringan jalan, jaringan listrik, jaringan drainase, penyediaan air bersih, dan penyediaan persampahan. Metode yang digunakan adalah analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan aplikasi software SPSS (Statistical Package for the Sosial Sciences). Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini telah membuktikan dengan metode kuantitatif deskriptif dengan cara penyebaran kuesioner dengan analisis regresi bahwa pembangunan perumahan berpengaruh kuat terhadap kondisi ekonomi, sarana dan prasarana di Koridor Jalan Tanjung Barangan.

Kata Kunci : Pengaruh, Pembangunan Perumahan, Ekonomi, Sarana, Prasarana

ABSTRACT

The Tanjung Barangan corridor area located in Bukitbaru Village, West Ilir District I, Palembang City is a developing area. In accordance with the rules of the Regional Spatial Plan (RTRW) Year (2012-2032) its main function as a residential area, trade and services, education, as well as the development of a new town. Housing development in the Tanjung Barangan Area can also affect facilities, namely educational facilities, health facilities, medical facilities and security facilities, as well as the influence on environmental infrastructure that includes such as road networks, electricity networks, drainage networks, clean water provision, and waste provision. This research aims to determine the influence of housing development on economic activities such as increasing trade and service businesses, income, and changes in land prices. Housing development in the Tanjung Barangan Area can also affect facilities such as educational facilities, health facilities, worship facilities and security facilities, as well as the influence on environmental infrastructure that includes such as road networks, electricity networks, drainage networks, clean water supply, and waste provision. The method used is multiple linear regression analysis with the help of SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) software application. Data collection techniques by observation, questionnaire, interview and documentation. The results of this study have proven by descriptive quantitative methods by distributing questionnaires with regression analysis that housing development has a strong effect on economic conditions, facilities and infrastructure in the Tanjung Barangan Road Corridor.

Keywords : Influence, Housing Development, Economy, Facilities, Infrastructure

1. PENDAHULUAN

Laju Pertumbuhan penduduk kota mendorong kebutuhan sarana dan prasarana khususnya untuk kebutuhan perumahan semakin meningkat (Al Afnadi, 2017) Karena ketersediaan ruang didalam kota tetap dan terbatas, maka secara alamiah terjadi pemilihan alternatif dalam memenuhi kebutuhan akan ruang tempat tinggal dan kedudukan fungsi-fungsi selalu akan mengambil ruang di daerah pinggiran kota. Kota Palembang merupakan salah satu kota metropolitan di Indonesia dan memiliki kedudukan sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Selatan yang dianggap sebagai kota yang paling berkembang dengan pembangunannya yang dari tahun ke tahun semakin meningkat (Ramdhan Olii et al., 2022) Pertumbuhan kota berjalan dengan semakin bertambahnya penduduk yang tinggal dan beraktivitas di Kota Palembang, Hal inilah yang menyebabkan pembangunan di Indonesia terus berkembang pesat termasuk di Kota Palembang (Agustian, 2016). Pembangunan perumahan di Kelurahan Bukit Baru yang awal mulanya hanya suatu kawasan yang belum ramai namun semakin meningkatnya jumlah penduduk dan permintaan akan tempat tinggal, maka maraknya pembangunan akan perumahan meningkat pesat. Tepatnya di Kawasan Koridor Jalan Tanjung Barangan yang luas wilayah kecamatan Ilir Barat I adalah 19.77km/1.977 ha . Kemudian dalam pasal 11 dalam (Kota Palembang, 2012) disebutkan bahwa Sub-PPK wilayah kota Kecamatan Ilir Barat I dengan fungsi utamanya sebagai kawasan perumahan, perdagangan dan jasa, pendidikan, serta pengembangan kota baru (new town). Dan pasal 51 kecamatan Ilir Barat I, Kelurahan Bukit Baru termasuk kedalam Kawasan peruntukan perumahan berkepadatan rendah dengan kepadatan penduduk kurang dari 150 jiwa/hektar. dalam penelitiannya, adanya dibangunnya perumahan berdampak pada kondisi sosial dan ekonomi masyarakat (Dwi et al., 2015). Serta menurut Amelia dalam penelitian (Qomaria, 2018) kehadiran perumahan ditengah-tengah lingkup hidup warga sekitar selalunya berdampak negatif dan positif. Oleh karena itu, pembangunan perumahan mempengaruhi masyarakat yang bermukim maupun bagi masyarakat pendatang di Kawasan koridor Jalan Tanjung Barangan yang dapat berpengaruh terhadap terhadap kegiatan perekonomian seperti meningkatkan usaha perdagangan dan jasa, pendapatan, dan perubahan harga lahan. Pembangunan perumahan di Kawasan Tanjung Barangan juga dapat mempengaruhi terhadap sarana yakni sarana pendidikan, sarana kesehatan, sarana peribadatan dan sarana keamanan, serta pengaruh terhadap prasarana lingkungan yang mencakup seperti jaringan jalan, jaringan listrik, jaringan drainase, penyediaan air bersih, dan penyediaan persampahan.

2. DATA DAN METODE

2.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deduktif yang dijelaskan melalui deskriptif kuantitatif (*quantitative approach*). Pada penelitian kuantitatif lebih di tuntut dengan menggunakan angka yang dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya Berdasarkan analisis ini apakah hipotesis yang diajukan ditolak maupun diterima atau apakah penemuan ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan atau tidak. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini mencakup variabel independent (bebas) yaitu suatu variabel yang mempengaruhi perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Feliks Lumban Gaol et al., n.d.) sedangkan variabel dependent (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Indikator variabel Dependent (terikat) terdiri dari 1) Usaha perdagangan dan jasa, tingkat pendapatan dan harga lahan, 2) Sarana Pendidikan, sarana kesehatan, sarana peribadatan dan sarana keamanan, 3) Jaringan jalan, jaringan drainase, jaringan listrik, dan jaringan air bersih, dan persampahan.

2.2 Teknik Pengambilan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penentuan populasi dalam penelitian ini berdasarkan variabel penelitian yaitu jumlah penduduk yang bermukim diarea kawasan Koridor Jalan Tanjung Barangan Kelurahan Bukit Baru.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan secara *non probability sampling (purposive sampling)*. untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada metode *slovin*. Rumus *slovin* untuk menentukan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)U^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

a. Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

b. Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi jumlah kecil

Jumlah sampel dengan populasi (N) dalam penelitian ini adalah sebanyak 6037 KK sehingga presentase kelonggaran (e) yang digunakan adalah 10% alasan digunakan error 10% mengacu pada tingkat kesalahan maksimal yang dapat ditolerir dengan tingkat kepercayaan 90 %. Maka untuk mengetahui sampel penelitian ini dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{22.952}{1 + 22.952 \cdot 10\%^2} \\ n &= \frac{22.952}{1 + (22.952 \cdot 0,01)} \\ &= \frac{6073}{1 + 229,52} \\ &= \frac{22.952}{230,52} \\ &= 99,56 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ responden} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi 100 responden dari seluruh jumlah penduduk dikawasan Koridor Jalan Tanjung Barangan Kelurahan Bukit Baru.

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran interval yaitu Skala Likert. Menurut (Asril Nizar et al., 2019) Skala Likert ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, 34 senang-tidak senang dan baik-tidak baik. Likert interval 1-4 seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Skala Likert

Skala Likert	Skor
Sangat Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Maulana, 2021

2.3 Tahap pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, adapun beberapa tahapan pengumpulan data yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Data primer

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah kondisi eksisting yang ada di kawasan koridor Jalan Tanjung Barangan seperti kondisi ekonomi, sarana, serta kondisi prasarana lingkungan yang ada di kawasan koridor Jalan Tanjung Barangan

b. Kuesioner

Kuesioner ini ditujukan kepada Kepala keluarga untuk mengetahui menyampaikan informasi yang diperoleh pembaca yang bermukim di koridor Jalan Tanjung Barangan

- c. Wawancara
Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang sesuai dengan penelitian terhadap pengaruh yang ditimbulkan akibat dari pembangunan perumahan di koridor Jalan Tanjung Barangan.
2. Data sekunder (Telaah Dokumen)
Adapun data sekunder yang didapatkan untuk mendukung penelitian ini dapat diperoleh dari internet, buku literatur, BPS, dan Kantor kelurahan Bukitbaru, Kecamatan Ilir Barat I, dan pihak pengembang perumahan yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.
- a. Teknik Analisis Data
Teknik analisis dalam penelitian ini untuk mengukur variabel, peneliti menggunakan skala likert dimana pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang tentang fenomena sosial.
1. Uji Validitas
Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Town et al., 2019). Berikut ini adalah kriteria uji validitas
 - a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
 - b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)
 2. Uji reabilitas
uji reabilitas ialah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan variabel. Jika jawaban terhadap indikator acak, maka dapat dikatakan bahwa tidak reliabel. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila: Hasil $a > 0,60$ = reliabel dan hasil $a < 0,60$ = tidak reliabel artinya bisa memiliki nilai *Cronbach alpha* lebih dari 0,6.
 3. Uji Asumsi Klasik
Regresi linear berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat yaitu lolos asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas data. Pada penelitian ini menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov*. kriteria pengujiannya sebagai berikut
 - a. Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
 - b. Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal
 4. Analisis Regresi Linear Berganda
Pada penelitian ini berdasarkan variabel yang digunakan terdapat tiga variabel terikat maka menggunakan analisis regresi linier berganda (Romadon et al., 2022). Persamaan matematis dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus linier berganda tiga predictor sebagai berikut

$$Y = a + b^1X^1 + b^2X^2 + b^3X^3$$
 Dimana:
 Y : Pembangunan perumahan a dan b^1 , b^2 , b^3 : konstanta
 X^1 : Kondisi ekonomi
 X^2 : Kondisi sarana
 X^3 : Kondisi prasarana
 5. Uji Hipotesis
Pengujian hipotesis merupakan suatu proses logis dalam penelitian ilmiah kuantitatif dan merupakan wilayah statistika inferensial dengan mempergunakan alat uji statistik dan hasilnya menjadi bahan analisis penelitian berikutnya. Berikut adalah tahapan pengujian hipotesis:
 - a. Uji Secara Parsial (Uji T)
Uji ini dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah model regresi independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen,
Hipotesis:
 - Ho: Tidak ada pengaruh antar variabel X^1 , X^2 , X^3 secara parsial terhadap Y
 - Ha: Ada pengaruh antar variabel X^1 , X^2 , X^3 secara parsial terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan:

- Ho diterima bila Signifikansi $> 0,05$ (tidak berpengaruh)

- Ho ditolak bila Signifikansi $< 0,05$ (berpengaruh)

b. Uji Secara Stimulan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis:

1. Ho: Tidak ada pengaruh X^1, X^2, X^3 secara bersama-sama terhadap Y

2. Ha: Ada pengaruh X^1, X^2, X^3 secara bersama-sama terhadap Y Kriteria pengambilan keputusan:

1. Ha diterima bila Signifikansi $> 0,05$ (tidak berpengaruh)

2. Ho ditolak bila Signifikansi $< 0,05$ (berpengaruh)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Karakteristik Responden di Koridor Jalan Tanjung Barangan

Dalam penelitian ini responden berjumlah 100 jiwa/KK yang karakteristik responden dalam penelitian ini bagi menjadi 6 kriteria yaitu jenis kelamin, umur/usia, pekerjaan pendidikan terakhir, status bangunan dan lama bermukim di Koridor Jalan Tanjung Barangan.

Karakteristik responden berdasarkan pengamatan didominasi oleh laki-laki terlihat pada tabel berikut

Tabel 2. Jumlah Jenis Kelamin Responden di Koridor Jalan Tanjung Barangan

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-laki	69	69%
2	Perempuan	31	31%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Analisis Peneliti 2023

Berdasarkan gambar diatas maka dapat diketahui bahwa proporsi responden laki-laki lebih besar 69% dari pada responden perempuan yang hanya sebesar 31%. Penilaian jumlah usia responden di Koridor Jalan Tanjung Barangan rata-rata usia yang masih produktif, yaitu 30-40 tahun. Karakteristik status bangunan responden di Koridor Jalan Tanjung Barangan didominasi dengan status bangunan milik sendiri seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. Status Bangunan Responden di Koridor Jalan Tanjung Barangan

No	Status Bangunan	Frekuensi	Presentase
1	Milik Sendiri	17	17%
2	Sewa/Kontrak	83	83%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Analisis Peneliti 2023

Diketahui bahwa proporsi tempat tinggal responden milik sendiri lebih besar 17% dari pada responden yang mengontrak/sewa yang hanya sebesar 83%. Karakteristik lama bermukim responden di Koridor Jalan Tanjung Barangan didominasi responden yang tinggal kurang dari 10 tahun seperti pada tabel berikut

Tabel 4. Karakteristik Lama Bermukim Responden di Koridor Jalan Tanjung Barangan

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	<10 Tahun	54	54%
2	11-20 Tahun	31	31%

13	>21Tahun	15	15%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Analisis Peneliti 2023

Berdasarkan tabel diatas lama bermukim di kawasan Koridor Jalan Tanjung Barangan rata-rata lebih dari 10 tahun lebih banyak berjumlah 54 orang, dari pada yang bermukim lebih dari 20 tahun yang berjumlah 15 orang.

5.2 Analisis Pengaruh Pembangunan Perumahan Terhadap Kondisi Ekonomi, Sarana, dan Prasarana di Koridor Jalan Tanjung Barangan

Pembahasan analisis ini merupakan proses utama yang akan menjawab suatu permasalahan dalam studi penelitian ini, dimana akan menentukan teknik statistic yang akan digunakan yaitu pengujian data, pengujian asumsi serta teknik analisis dalam mencari hasil akhir yang diinginkan. Besarnya perana pengaruh variabel bebas meliputi kondisi ekonomi, sarana, dan prasarana lingkungan terhadap pembangunan perumahan di Koridor Jalan tanjung Barangan sebesar 0,750 hal ini terlihat pada *Adjusted R Square* tabel 5 berikut

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,870	0,758	0,750	0,389

Sumber: Hasil Analisis Peneliti 2023

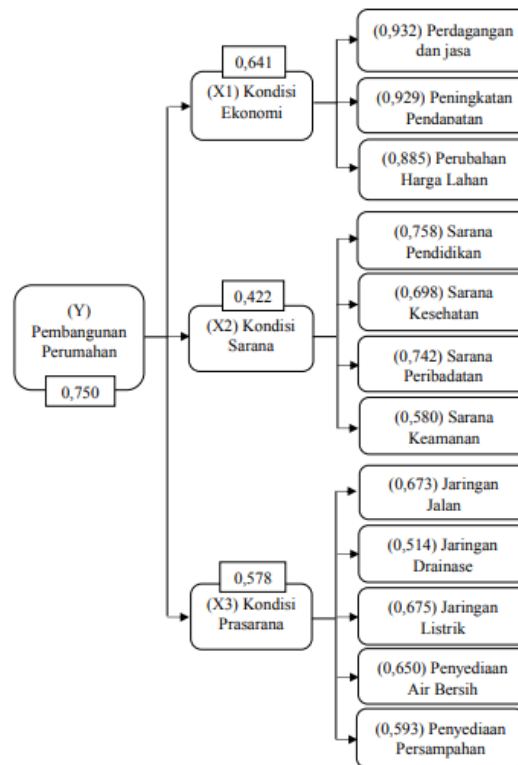
Nilai koefisien determinasi diatas mendekati angka 1, maka dapat diartikan ketiga variabel bebas memberi peranana kuat terhadap pembangunan perumahan di Koridor Jalan Tanjung Barangan. Sebagaimana terlihat pada pedoman interpretasi determinasi menurut pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Pedoman Interpretasi Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Hasil Analisis Penelii 2023

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini pembangunan perumahan berpengaruh kuat terhadap ekonomi, sarana dan prasarana dengan nilai 0,750. Kemudian, diluar dari penelitian ini terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi pembangunan perumahan selain dari ekonomi, sarana dan prasarana dengan nilai 0,389.



Sumber: Hasil Analisis Peneliti 2023

Grafik 1. Skema Akhir Variabel Pengaruh Pembangunan Perumahan di Koridor Jalan Tanjung Barangan kelurahan Bukit Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang

4. KESIMPULAN

Studi penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembangunan perumahan terhadap 3 aspek yaitu kondisi ekonomi, sarana, dan prasana di Koridor Jalan Tanjung Barangan rata-rata adalah 75,0% berpengaruh terhadap pembangunan perumahan tersebut. Adapun proses dan penilaian dari 100 responden menyatakan setuju bahwa kondisi ekonomi sangat berpengaruh terhadap pembangunan yang ada di Koridor Jalan Tanjung Barangan dan dari hasil tersebut kondisi ekonomi mempunyai pengaruh sebesar 0,641 %,. Peneliti berharap pembangunan perumahan dan permukiman di Koridor Jalan Tanjung Barangan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan masyarakat membuka usaha di sekitar koridor jalan tanjung barangan dengan tetap mempertimbangkan kesehatan lingkungan dan menjaga lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya Pratama, Sany Roychansyah, Yori Hergawati. 2020. "Dampak Perkembangan Perumahan Terhadap Masyarakat (1)." 5 no 1(e-ISSN 2615-4226): 25–34.
- Anwar, Kaspul, Wahyu Wahyu, and Deasy Arisanty. 2022. "Pembangunan Perumahan Di Desa Semangat Dalam Dan Dampaknya Terhadap Lingkungan Dan Masyarakat." *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)* 9(1): 28–39. doi:10.20527/jpg.v9i1.12697.
- Asril Nizar, Robert Tua Siregar, Sarintan E Damanik, and Elidawati Purba. 2019. "Pengaruh Ketersediaan Prasarana Dan Sarana Utilitas Umum (PSU) Terhadap Harga Jual Perumahan Dalam Pengembangan Wilayah Kota Pematangsiantar." *Jurnal Regional Planning* 1(2): 108–21. doi:10.36985/jrp.v1i2.586.
- Basir, Nuraeni, and Andi Asmulyany. 2021. "Pengaruh Pembangunan Perumahan Swadaya Terhadap Peningkatan Kualitas Lingkungan Di Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar." *Jurnal Linears* 4(1): 1–13. doi:10.26618/j-linears.v4i1.4704.
- Febriana, Asyri, Nakzim Khalid Siddiq, and Lanang Sakti. 2022. "Analisis Dampak Konsolidasi Tanah Untuk Pembangunan Perumahan Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) Terhadap Lingkungan

- (Studi Kasus Perumahan Lungkak Kecamatan Keruak).” *Jurnal Fundamental Justice* (September): 165–79. doi:10.30812/fundamental.v3i2.2414.
- Handayani, Ajeng Dwi, and Nany Yuliastuti. 2014. “Identifikasi Ketersediaan Dan Kualitas Sarana Prasarana Lingkungan Di Urban Fringe Area Kelurahan Pudukpayung.” *Jurnal Wilayah dan Lingkungan* 2(3): 197. doi:10.14710/jwl.2.3.197-208.
- Hapsari, Maharani Tri. 2016. “Pengaruh Pembangunan Perumahan Bagi Rumah Tangga Miskin (RTM) Terhadap Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat Kelurahan Sawah Besar, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang.” *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* 12(3): 315. doi:10.14710/pwk.v12i3.12906.
- Herdiana, Dian. 2019. “Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa (Studi Kasus Di Desa Jayamekar, Kabupaten Bandung Barat).” *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* 14(4): 265. doi:10.14710/pwk.v14i4.20444.
- Indarto, Kukuh Dwi, and Sri Rahayu. 2015. “Pertumbuhan Dan Perkembangan Pesat Perkotaan Menyebabkan Meningkatnya Kebutuhan Prasarana Dan Sarana Dasar Perkotaan Seperti Dan Pertumbuhan Kota Yang Dinamis , Yang Lahan Dan Sumber Daya Fisik Di Semarang . Keterbatasan Luas Lahan Yang Ada Di Kota Semara.” *Jurnal Teknik PWK* 4(3): 428–39.
- Masri, Rina Marina, and Iskandar Muda Purwaamijaya. 2011. “ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN UNTUK PEMBANGUNAN PERUMAHAN DI KAWASAN BANDUNG UTARA BERBASIS MODEL SISTEM DINAMIS Environmental Impact Assessment for Housing Development in North Bandung Zone Based on Model Dynamic System.” *Jurnal Permukiman* 6(3): 147–53.
- Mulawarman, Muh, Murshal Manaf, and Haeruddin Saleh. 2019. “The Effect of Settlement Areas Development on Social Economy Ond Minimization Indication of Urban Sprawl.” *Ursj* 2(1): 15–24.
- Olii, Muhammad Ramdhan, Ririn Pakaya, Aleks Olii, Muhammad Yasin Umsini Putra Olii, and Abdul Kadir Zailani Olii. 2022. “Kajian Upaya Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan Pembangunan Rumah Khusus Lansia Kabupaten Gorontalo Utara.” *Gorontalo Journal of Infrastructure & Science Engineering* V(1): 1–6.
<https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gjise/article/view/2239%0Ahttps://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gjise/article/viewFile/2239/953>.
- Pintauli, Inggried Noveryn, and Ratna Safitri. 2021. “Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Kondisi Lingkungan Dan Aktivitas Masyarakat Di Kecamatan Parung Panjang.” *Jurnal Arsitekno* 8(1): 1. doi:10.29103/arj.v8i1.3651.
- Qomaria, Afifa. 2015. “Kebijakan Dan Manajemen Publik Dampak Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Di Kelurahan Meri Kota Mojokerto.” *Kebijakan dan Manajemen Publik* 3(April): 1–7.
- Rahman, Arief. 2015. “DAMPAK PEMBANGUNAN PERUMAHAN KAWASAN PINGGIRAN KOTA TERHADAP MASYARAKAT SETEMPAT, STUDI KASUS KECAMATAN GEDEBAGE, BANDUNG (Impact of Housing Development of Zone Suburbs Against the Local Community, Case Study: District Gedebage, Bandung).” *Tesa Arsitektur* 13(2): 106. doi:10.24167/tes.v13i2.643.
- Tarigan, Ronald Rezeki. 2024. “Dampak Pembangunan Perumahan Subsidi Terhadap Masyarakat Di Sekitarnya Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.” *JUITECH: Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Quality* 8(1): 54–62.
- Wahyu Ramadhan, Wahyu Ramadhan, and Moh. Balya Ali Sya’ban. 2024. “Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Perubahan Kondisi Lingkungan Di Desa Palasari Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan* 25(01): 52–62. doi:10.21009/plpb.v25i01.40657.